

ABSTRAK

Kekerasan seksual di era digitalisasi ini merupakan masalah yang marak terjadi khususnya pada sebagian besar perempuan dan anak. Hal tersebut terjadi atas pandangan terhadap perempuan yang kerap dijadikan sebagai objek visual. Tak jarang fenomena yang ada diangkat dalam berbagai media sebagai perantara dalam menginformasikan sebuah pesan. Salah satu media yang dapat memengaruhi khalayak yakni melalui media massa. Salah satu media dalam komunikasi massa yakni film merupakan sebuah representasi realitas sosial yang ada dalam suatu masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan representasi makna perlawanan perempuan dalam melawan tindak kekerasan seksual berbasis digital yang mengeksploitasi tubuh perempuan yang dalam Film *Penyalin Cahaya*. Fokus penelitian yaitu mengenai representasi makna perlawanan perempuan melalui beberapa *scene* dalam film *Penyalin Cahaya*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta data yang terpilih dianalisis dengan menggunakan pendekatan semiotika John Fiske. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada level realitas tergambar dalam aspek pakaian, warna, ekspresi, gestur, serta dialog. Pada level representasi tergambar dalam aspek pencahayaan, kamera dan latar yang digunakan dalam film ini. Selanjutnya, pada level ideologi penggambaran terhadap sebuah perlawanan perempuan yang dapat disimpulkan yaitu dalam ideologi feminisme.

Kata Kunci: Film, Perlawanan Perempuan, Representasi, Semiotika